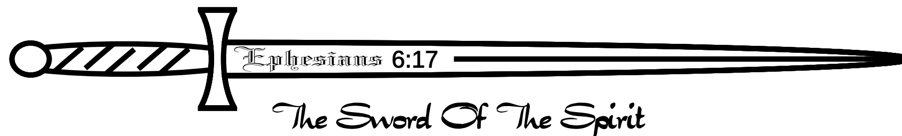
57

PEDANG ROH



JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LVII Tahun XIV | Editor: Dr. Suhento Liauw | Oktober-November-Desember 2008

Daftar Isi:

BERITA PENTING

Kongres Kristen Alkitabiah (fundamentalis) berlangsung dengan luar biasa. Pada tahun-tahun lalu diselenggarakan sehari saja, namun kali ini tiga hari berturut-turut. Dengan demikian Peserta memiliki waktu yang cukup untuk mendengarkan kesaksian dari berbagai daerah, antara lain dari Papua dan Kalimantan. Kristen Alkitabiah, bersiaplah untuk kongres ke-11 tahun depan, kami yakin pasti akan lebih seru lagi.

Tanggal 13 September 2008 Komisi Wanita Graphe menyelenggarakan acara Ladies' Day. Selain khotbah-khotbah untuk wanita, juga diadakan bazar berbagai barang.

Selain di kota Siantar, seminar juga telah dilaksanakan dengan sukses di kota Manado dan Kupang. Tanggal 27 September 2008 juga dilaksanakan seminar Doktrin Gereja di kampus GITS.

Pada tanggal 7 sampai 9 November 2008 telah direncanakan seminar di pulau Samosir, Danau Toba. Bagi yang ingin mendapatkan keterangan lebih banyak dipersilakan menghubungi Bapak Robin Kahimpong (HP 081-2621-9809). Dan tanggal 29 Desember juga telah direncanakan seminar di kota Singkawang, Kalimantan Barat. Yang perlu informasi lebih lengkap silakan menghubungi Ev. Aji Sastro (HP 0852-5230-0383) atau Ev. Irwanto (HP 0813-4526-5994) atau Ev. Mulyono (HP 0815-1109-7377)

Puji syukur kepada Tuhan, pelayanan Radio Berita Klasik dengan gelombang AM 828, telah menjadi berkat bagi banyak orang. Banyak orang memberi masukan bahwa mata rohani mereka dicelikkan, dan kerohanian mereka semakin bertumbuh dengan pengetahuan doktrinal yang sangat membangun iman. Kiranya Tuhan memakai RBK untuk memberkati orang-orang Kristen yang bisa menangkap siaran RBK .

ANDA MENDEKAT KE UJUNG MANA?

Jika kita percaya pada ayat-ayat Alkitab, maka kita pasti percaya bahwa langit dan bumi beserta seluruh kehidupan di dalamnya akan menuju ke satu titik akhir, yaitu kesudahan segala sesuatu. Rasul Petrus berkata, "kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa" (I Pet. 4:7).

Penciptaan Dua Makhluk Berakal Budi

Sejak Allah menciptakan dua makhluk, yaitu malaikat dan manusia, yang diberi akal budi dan kehendak bebas, maka faktor pikiran dan perbuatan kedua makhluk tersebut ikut menentukan akhir segala sesuatu. Karena Allah sendiri yang memberikan akal budi dan kehendak bebas, maka selagi mereka eksis sebagai malaikat dan manusia kehendak bebas itu tetap melekat pada mereka.

Hasilnya, karena dalam diri mereka ada kehendak bebas, maka makhluk tersebut bisa menentang pencipta mereka. Mereka memiliki akal budi dan kehendak bebas, dan itu menjadikan mereka makhluk pribadi sebagaimana Allah adalah pribadi. Ingat, seorang anak yang dilahirkan, dan dibesarkan dengan penuh kasih sayang, ia adalah pribadi. Setelah memiliki kemampuan bertindak, ia bisa menyenangkan hati orang tuanya, dan juga dapat sangat menyusahkan hati orang tuanya.

Mengapa Allah mau menciptakan makhluk yang bisa menentangnya? Pertanyaannya hampir sama, mengapa orang melahirkan anak yang nanti besar bisa sangat menyusahkannya? Apa nikmatnya bagi seseorang untuk dihormati dan dipuji oleh sebuah mesin (robot)? Namun tentu ada kenikmatan bagi seseorang jika dihormati dan dikasihi oleh pribadi. Demikianlah Allah, Ia merindukan hormat, kasih, dan intinya segala sikap positif yang tidak diprogramkanNya, melainkan yang timbul dari ciptaan itu sendiri. Itulah alasan Allah menciptakan makhluk berakal budi dan berkehendak bebas. Malaikat dan manusia bisa memuji dan mengasihi Allah, namun juga bisa menentang Allah.

Kejatuhan Malaikat & Manusia

Lucifer memimpin sepertiga malaikat menentang Allah. Kejahatan itu timbul dari hati mereka karena mereka berakal budi dan berkehendak bebas. Mereka tidak dihasut oleh siapa-siapa. Kepada mereka Allah tetapkan akan dihukum dengan hukuman di Neraka. Dan sebutan terhadap mereka di kemudian hari adalah "iblis" untuk membedakan mereka dari malaikat lain yang tidak membangkang. Mereka tahu bahwa selain mereka ada makhluk lain yang juga berakal budi dan berkehendak bebas. Tidak heran kalau kemudian mereka berusaha memojokkan Allah dengan menunjukkan bahwa semua makhluk berakal budi dan berkendak bebas akan mengikuti mereka untuk menentang Allah. Mereka akan membuat pernyataan yang bertentangan dengan pernyataan Allah kepada manusia untuk melihat manusia akan lebih percaya pada Allah atau mereka.

Mengapa Allah mengijinkan mereka mencobai manusia? Karena manusia diberi akal budi dan kehendak bebas, tentu baik kalau ada alternatif untuk melihat keputusan pemilihan dari akal budi dan kehendak bebas yang diberikan kepada mereka.

Akhirnya manusia lebih percaya kepada iblis daripada Allah. Mereka bersikap sangat jahat kepada Allah yang sangat mengasihi mereka.

bersambung ke halaman sebelah

Upah dosa ialah maut (Rom.6:23). Tidak ada cara untuk menyelesaikan masalah dosa selain dijatuhi hukuman.

Selanjutnya Allah berjanji kepada manusia untuk mengirim Juruselamat (Kej.3:15). Tentu jika manusia ingin diselamatkan dari penghukuman ia harus percaya pada janji Allah. Sebelumnya manusia telah salah, lebih percaya pada iblis daripada Allah. Juruselamat akan datang, dan akan menggantikan manusia dihukumkan. Adam harus bertobat dan percaya bahwa Juruselamat AKAN menggantikannya dihukumkan.

Allah perintahkan manusia melaksanakan ibadah simbolik, menyembelih domba di atas mezbah, agar keturunan mereka tahu bahwa Allah berjanji akan kirim Juruselamat untuk menggantikan mereka dihukum. Jalan keselamatan bagi mereka yang hidup sebelum penyaliban Yesus ialah bertobat dan percaya kepada Juruselamat yang AKAN dihukumkan menggantikan mereka. Jalan keselamatan bagi yang hidup sesudah penyaliban Yesus ialah bertobat dan percaya kepada Juruselamat yang SUDAH dihukumkan menggantikan mereka. Seseorang harus menyatakan diri berdosa dan menyesali dosanya serta percaya bahwa Juruselamat akan/sudah dihukumkan menggantikannya, dan mengaminkan dirinya akan hidup bagi Sang Juruselamat.

Dari Adam hingga manusia yang terakhir, bagi yang bertobat dan mengaminkan Sang Juruselamat dihukumkan baginya dan yang sadar bahwa dirinya hidup bagi Sang Juruselamat, akan berakhir bersama Allah di Sorga. Sedangkan bagi yang tidak bertobat dan tidak mengaminkan Sang Juruselamat dihukumkan badi dirinya akan berakhir bersama iblis di Neraka. Kesimpulan dari semua itu ialah, terdapat dua akhir (ujung), bersama Allah atau bersama iblis. Anda pergi ke ujung yang mana?

IBLIS BERAKSI MENARIK MANUSIA KE PIHAKNYA

Program Allah menyelamatkan manusia melalui Juruselamat yang dijanjikan pertama dijalankan melalui ayah. Seorang ayah harus menyampaikan janji Allah kepada anak-anaknya, dan berusaha agar anak-anaknya percaya pada janji Allah.

Tetapi iblis merusak program ini melalui merusak ayah sehingga sampai pada zaman Nuh, hanya tinggal seorang ayah yang masih mengerti tentang ibadah simbolik. Hal pertama yang Nuh lakukan setelah keluar dari bahtera ialah membangun sebuah mezbah dan mempersembahkan seekor anak domba.

Kemudian setelah zaman menara Babel, manusia terserak sesuai dengan kelompok bahasa mereka. Allah berencana membangun sebuah bangsa untuk menggantikan posisi ayah sebagai Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran (TPDK). Abraham terpilih, dan melaluinya muncul bangsa Yahudi yang diperbudak empat ratus tahun di Mesir. Cara Tuhan membawa mereka keluar sungguh luar biasa, pada tulah ke sepuluh mereka harus menyembelih seekor anak domba dan memoleskan darahnya di pintu mereka membentuk salib. Dan ketika tiba di gunung Sinai mereka diresmikan sebagai Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran (TPDK).

Mereka bertanggung jawab agar orang-orang di zaman PL percaya pada janji Allah untuk mengirim Juruselamat, dan bersama-sama menantikan Sang Juruselamat yang akan menggantikan mereka dihukumkan. Iblis berkali-kali menggagalkan fungsi bangsa Yahudi dengan menghasut mereka sehingga mereka terlibat penyembahan berhala, serta berbagai perbuatan amoral.

Tugas bangsa Yahudi selesai ketika Juruselamat yang dijanjikan tiba (Luk.16:16, Mat.11:13). Ketika Yohanes menunjuk kepada Yesus dan berseru, "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia," (Yoh.1:29) maka genaplah tujuan seluruh rangkaian ibadah simbolik PL, dan selesailah tugas dan tanggung jawab bangsa Yahudi sebagai Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran. Orang-orang PL akan masuk Sorga kalau mereka bertobat dan percaya kepada Juruselamat yang AKAN menggantikan mereka dihukumkan, sedangkan orang PB percaya kepada Juruselamat yang TELAH dihukumkan menggantikan mereka.

GEREJA SEBAGAI TIANG PENOPANG dan DASAR KEBENARAN

Tuhan mendirikan jemaat yang disebut juga tubuhNya sebagai institusi untuk memelihara dan menyebarkan Injil ke seluruh muka bumi. Sebagaimana iblis telah merusak ayah pada zaman dari Adam hingga Sinai, dan mengganggu bangsa Yahudi pada saat mereka berfungsi sebagai TPDK, maka iblis juga tidak akan melepaskan pandangannya dari jemaat yang kini berfungsi sebagai TPDK (I Tim.3:15).

Iblis berhasil menyimpangkan sebagian gereja tidak lama setelah kepulangan para Rasul. Ia kemudian memakai Konstantin sebagai alat untuk mengawinkan gereja dengan negara (313 AD). Akhirnya terbentuklah Gereja Roma Raya (Universal/ Katolik/Am). Banyak orang tidak tahu bahwa kata katolik itu sama artinya dengan am atau universal. Silakan periksa di berbagai kamus. Kemudian Gereja Roma yang Am itu bergerak menjadi gereja yang memonopoli penafsiran Alkitab. Siapapun yang menafsirkan Alkitab berbeda dari yang ditafsirkan oleh Gereja Roma yang Am, akan ditangkap dan dibakar, atau dipenggal atau berbagai siksaan yang lain, bahkan sesuatu yang mustahil dilakukan oleh orang-orang yang telah dilahirkan kembali di dalam Kristus.

Sekelompok orang Kristen yang tidak rela tunduk di gereja yang mereka nilai sesat, memisahkan diri dan membaptis ulang setiap orang dari gereja yang Am yang mau bergabung dengan mereka. Karena kata preposisi bahasa Yunani "ulang" itu *ana*, akhirnya mereka disebut kelompok Anabaptis, artinya kelompok pembaptis ulang.

Gereja Roma yang Am (Katolik/ Universal) melancarkan penganiayaan yang dahsyat terhadap kaum Anabaptis dan setiap orang yang mencoba menafsirkan Alkitab berbeda dari mereka. Dr. Alberto R. Rivera, mantan imam Jesuit yang bertobat mengungkapkan bahwa dalam masa Inquisisi Gereja Roma yang Am membunuh sekitar 60 juta orang. Kalau ditambah dengan jumlah Anabaptis yang terbunuh lebih dari seribu tahun, jumlahnya pasti sangat mengerikan. Siapapun yang membaca riwayat hidup John Wyclife dengan serius, pasti akan berakhir dengan air mata yang berlinang. Wyclife hanya ingin memahami Alkitab dengan baik dan mau menjadi orang Kristen yang baik. Namun ia beserta pengikutnya dianiaya di luar batas. Sepeninggalnya Wyclife, semua pengikutnya ditangkap dan dibakar. Wyclife yang sudah meninggal digali kuburnya dan tulangnya juga dibakar.

Mereka mengajarkan keselamatan melalui acara misa, dan mencampurkan konsep dewa-dewi Yunani ke dalam gereja menjadi santo dan santa. Sebutan Bunda Allah bagi Maria sesungguhnya adalah penghujatan karena Allah tidak mempunyai ibu. Tidak pernah satu kali pun Yesus Kristus menyebut Maria bunda. Yang terjadi dalam Injil Yohanes 2:4, 19:26 sesungguhnya adalah kesalahan penerjemahan LAI. Kata bahasa Yunani yang dipakai adalah gunai (gunai = perempuan). Silakan cocokkan dengan Alkitab bahasa Inggris King James Version.

Mereka juga mengajarkan keselamatan melalui baptisan dan sakramen ekaristi. Setelah lebih dari seribu tahun Gereja Roma yang Am menganiaya setiap orang yang berusaha mempelajari Alkitab, akhirnya seorang pemberani bernama Martin Luther tersentak oleh kesalahan yang sudah teramat menyolok. Demi mengumpulkan dana pembangunan gedung gereja di kota Roma, paus mereka mengeluarkan perintah kepada para imam untuk memberikan surat yang menyatakan bahwa dosa mereka akan didoakan dan diampuni jika mereka memberikan sumbangan dalam jumlah tertentu. Inilah yang dikenal dengan surat pengampunan dosa. Orang-orang yang telah dibodohi beratus bahkan beribu tahun tidak sanggup menyadari bahwa itu adalah penipuan rohani demi materi seperti yang juga dilakukan oleh banyak "pendeta" hari ini.

bersambung ke hal. sebelah

Kesuksesan Martin Luther tidak berarti ia lebih hebat dari John Wyclife. Perbedaannya adalah di zaman Wyclife belum ada alat cetak, Alkitab belum dalam bentuk cetakan dan beredar di masyarakat seperti pada zaman Luther (1517). Ide Luther segera beredar di masyarakat sehingga membuat Gereja Roma yang Am tidak bisa bertindak brutal terhadapnya. Lagi pula teman-teman Luther menculik dan menyembunyikannya di sebuah puri untuk menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Jerman dan langsung dicetak. Sungguh Luther adalah seorang yang sangat hebat, cuma sayang sekali dia tidak sanggup melihat kesalahan sistem Gereja Roma yang Am (GRA). Ia tidak dapat melihat bahwa GRA bukanlah Kristen murni melainkan gabungan beberapa agama. Ia melihat 95 kesalahan GRA (katolik) sebagai kesalahan pemimpin-pemimpin mereka saja. Inilah yang menyebabkan gereja Lutheran masih mengadopsi sistem gereja yang Am.

GERAKAN ORDO DE JESUIT

Tidak lama setelah Martin Luther menggetarkan GRA, pada tahun 1536 John Calvin menerbitkan buku *The Institution of Christian Religion* untuk menghambat kemajuan pemberitaan Injil. Ia mengajarkan konsep *predestination* yang intinya nasib semua orang bahkan segala tindakan manusia telah Allah tetapkan dalam sebuah dekrit dalam kekekalan. Anak Sekolah Dasar saja pasti bisa menyimpulkan bahwa menurut Calvin jumlah orang yang akan masuk Sorga sudah ditentukan sejak kekekalan sehingga tidak dibutuhkan semangat maupun ketekunan untuk memberitakan Injil, karena sekalipun anda rajin tidak akan menambah dan anda malas juga tidak akan mengurangi jumlahnya.

Tidak cukup dengan itu tahun 1548 Don Inigo (Ignasius) dari Loyola, seorang tentara Spanyol yang haus kemenangan, menghadap paus mereka untuk mendirikan sebuah ordo yang disebut *The Jesuit Society* atau Ordo Jesuit. Ia bersumpah untuk membawa kembali "pembangkang-pembangkang" yang telah meninggalkan GRA, berapapun biayanya dan apapun caranya.

Baik Michael de Semlyen mapun Dr. Alberto Rivera menyatakan bahwa salah satu proyek Ordo Jesuit adalah Gerakan Ekumene. Mereka bekerja siang malam menggunakan seribu satu cara untuk membawa semua gereja masuk kembali ke dalam genggaman GRA. Satu persatu pemimpin denominasi digiring untuk pergi ke Roma mencium tangan paus GRA.

Siapa bisa menyangka orang seperti Billy Graham bisa digiring ke Roma untuk mencium tangan Yohanes Paulus? Dalam buku *The Tragedy of Compromised*, Ernest D. Pickering mencatat dengan rapi pergerakan Billy Graham dari seorang Kristen Fundamentalis yang bergeser ke Injili dan menjadi Liberal hingga akhirnya menjadi seorang Pluralis yang percaya bahwa ada kebenaran dalam iman agama lain. Semua itu berawal dari penerimaan Doctor Honoriscausa yang diberikan oleh universitas Katolik.

Ketika penulis membaca di Internet bahwa pemimpin Menonite pergi ke Roma untuk mencium tangan paus GRA, penulis tertegun merenungkan penderitaan Menno Simons (pendiri Menonite) yang disiksa GRA ketika beliau bergabung dengan kaum Anabaptis beberapa abad lalu. Mengapa para pengikutnya mengkhianatinya dan pergi mencium "tangan jabatan" yang telah menyiksanya?

Tidak salah kalau Michael de Semlyen memberi judul bukunya *All Roads Lead to Rome* yang isinya memaparkan bahwa semua jalan akan memimpin ke Roma. Semua denominasi kekristenan akan digiring kembali ke bawah genggaman Gereja Roma yang Am. Dave Hunt menulis dalam bukunya *A Woman Rides the Beast* menggambarkan bahwa GRA adalah *beast* yang dimaksudkan dalam Wahyu 17: 1-5. Dan banyak orang tidak tahu bahwa Europe Union telah menetapkan lambang mereka yaitu seorang perempuan yang menunggang binatang. Patung perempuan menunggang binatang yang terbuat dari lempengan perunggu dipajang di depan kantor EU di Brussell.

Itu semua belum cukup mengagetkan. Koran Suara Pembaruan tanggal 23 Agustus 2008, pada halaman 28 memuat berita *Katolik - Protestan Tanpa Tembok Pemisah* sungguh membuat penulis *shock*. Sebabnya ialah Sekolah Tinggi Theologi Reformed Injili Indonesia (STTRII) memprakarsai diskusi yang mengambil thema "Bagaimana Menjembatani Umat Katolik dan Protestan," dengan pembicara dari Katolik Romo Yohanes Indrakusuma dan dari Prostestan Pdt. Samuel Budiprasetia.

Bagaimanakah cara menjembatani antara penyembah berhala dengan orang Kristen lahir baru? Bagaimanakah cara menjembatani antara kelenteng dengan gereja? Jawabannya hanya satu, bertobat dan percaya pada Yesus Kristus dengan doktrin yang alkitabiah! Apakah yang rasul Petrus lakukan terhadap orang Yahudi, dan yang Paulus lakukan terhadap orang Athena? Berkhotbah dengan keras agar mereka bertobat dari kesalahan mereka yang akan membinasakan mereka!

Ingat, Ignatius Loyola, pendiri ordo de Jesuit, bersumpah akan membawa kembali mereka yang meninggalkan GRA, dan setelah sekian ratus tahun ia mulai menuai hasil. Mereka telah berhasil menyusupkan orang-orang mereka ke dalam berbagai denominasi Protestan. Pertama mereka merusak doktrin agar tidak ada lagi alasan untuk berjuang. Tanpa doktrin yang alkitabiah anggota jemaat tidak mungkin dilahirkan kembali di dalam Kristus, dan mustahil mereka dapat melihat kesalahan GRA. Tanpa ketajaman doktrin orang Kristen tidak sanggup melihat perbedaan GRA dengan gereja-gereja alkitabiah. Kedua mereka melemahkan semangat penginjilan dengan berbagai cara, termasuk menghembuskan doktrin yang mengajarkan bahwa Allah telah menetapkan orang yang akan masuk Sorga dan Neraka.

ADA DUA UJUNG

Jelas sekali ada dua ujung antara Gereja Roma yang Am (GRA) dengan GBIA Graphe. GRA adalah gereja yang oleh Dave Hunt digambarkan sebagai penggenap nubuatan Wahyu 17:1-5, sedangkan GBIA Graphe adalah gereja yang berjuang mati-matian untuk kebenaran Alkitab. Ada orang yang merasa *keki* mengirim sms kepada penulis yang bunyinya, "bisakah anda buktikan kalau GRAPHE gereja yang paling benar?" Dan penulis menjawabnya, "silakan anda cari sesuatu di Graphe yang tidak alkitabiah. Kalau gereja lain berani berkata demikian saya akan segera kasih tahu mereka kesalahan gereja mereka."

Kalau kita gambarkan keadaan kebenaran dokrinal dengan sebuah garis lurus, maka Gereja Roma yang Am (GRA) di ujung yang satu sedangkan GRAPHE ada di ujung yang lain. Ketika anda mendekat pada GRA maka anda akan semakin menjauh dari GRAPHE, dan demikian sebaliknya. Di saat kedatangan Tuhan semakin mendekat, pemilihan ke salah satu ujung akan semakin mendesak. Dengan rendah hati saya mengundang anda mendekat ke ujung di mana kami berdiri, yaitu kebenaran yang alkitabiah. Kalau anda dapatkan sesuatu yang tidak alkitabiah pada Graphe, tolong jangan sungkan beritahu kami. Perhatikan nasehat Salomo, "Belilah kebenaran, dan jangan menjualnya..." (Ams. 23:23). Mumpung harganya masih murah.



MENNO SIMONS

Lima tahun setelah pulang ke desa kelahirannya, Menno Simons yang memegang posisi imam meninggalkan gereja Katolik dan bergabung dengan Anabaptist. Ia meninggalkan posisinya sebagai seorang yang dihormati, kehidupannya yang nyaman, dan menjalani kehidupan sebagai seorang buronan. Dalam suratnya kepada Gellius Faber, Menno menuliskan pengalamannya: "Maka saya, tanpa keragu-raguan, meninggalkan seluruh reputasi duniawi, nama dan popularitas, kelakuan yang tidak kristiani, misa, baptisan bayi, dan hidup yang mudah. Saya dengan sukarela menghadapi kemiskinan dan hidup susah di bawah salib Kristus yang berat. Dalam kelemahan, saya takut akan Tuhan. Saya mencari orang-orang saleh dan walaupun mereka sedikit jumlahnya, saya menemukan sebagian yang bertekun dan mempertahankan kebenaran." Sejak saat itu, Menno tidak pernah berpaling ke belakang.

Bukanlah suatu kebetulan jika Anabaptis di Belanda dikenal sebagai Mennonites. Tidak ada nama yang lebih diagungkan di kalangan Anabaptist abad 16 daripada Menno Simons. Pelayanan Menno bermula dari gereja Roma, di mana ia ditahbiskan sebagai imam di Utrecht pada tahun 1524, ketika ia berusia 28 tahun. Menno yang adalah seorang petani memiliki pendidikan yang sangat terbatas dan Alkitab adalah buku yang asing baginya hingga 2-3 tahun berikutnya. Akhirnya dengan berani ia mencari jawaban untuk pertanyaannya atas doktrin transubstansiasi. Inilah permulaan dari perjalanan Menno yang mengakibatkannya keluar dari Roma Katolik dan mengikuti Anabaptis.

Walaupun pengetahuan Menno akan firman Tuhan sangat terbatas, ia dengan tekun meneliti Perjanjian Baru. Penelitian Menno belum jauh ketika ia sadar bahwa ia telah tertipu, dan hati nuraninya merasa terganggu akan masalah ekaristi.

KEKEJAMAN MENGAGETKANNYA

Menno menerapkan Firman Tuhan yang telah ia pelajari dalam pelayanannya sehingga ia mendapat reputasi yang lumayan sebagai seorang pengkhotbah (evangelis). Menno yang belum benar-benar menyadari implikasi dari pendirian Protestan pun menerima Alkitab sebagai doktrin yang berkuasa. Namun, ia terkejut dalam penelitiannya tentang baptisan pada tahun 1531. Menno meneliti Alkitab dengan tekun dan tidak menemukan laporan apapun tentang baptisan bayi. Saat itu, ada peristiwa pemenggalan Sicke Snijder di Leeuwarden dengan alasan ia dibaptis ulang. Peristiwa ini menyebabkan Menno segera mendiskusikan hal ini dengan pastornya di kota Pingjum dan ia diberitahu bahwa anak-anak perlu dibaptis untuk dibersihkan dari dosa mereka yang original. Ketika ia membandingkan ide ini dengan Alkitab, ia mengambil kesimpulan bahwa baptisan bayi adalah suatu kesalahan besar. Akhirnya Menno merasa terganggu sehingga ia tidak sanggup melayani di kampung asalnya selama lebih dari satu tahun. Penderitaan yang dirasakan Menno lebih tak tertahankan lagi ketika 300-an pengikut Anabaptis yang mengalami penganiayaan dihukum mati oleh gereja Katolik, dan salah satu dari mereka adalah saudaranya sendiri. Sampai pada April 1535, Menno mempertimbangkan secara mendalam dan demi melepaskan kesengsaraan yang dialaminya, ia memilih untuk bertobat.

MENNO BERTOBAT

Setelat Menno bertobat, ia mulai lagi berkhotbah di depan umum. Dari mimbar, ia memberitakan cara pertobatan yang benar, menunjukkan kepada orang-orang jalan yang alkitabiah, menegur segala dosa, kejahatan dan penyembahan berhala, juga menunjukkan cara penyembahan yang benar, baptisan yang alkitabiah dan perjamuan Tuhan yang benar. Akhirnya, sebagai orang yang lahir baru dalam Yesus Kristus, Menno sadar akan ketidakpantasan seorang Anabaptis untuk berdiri di mimbar Roma Katolik, maka ia meninggalkan segala reputasi duniawi; nama dan ketenaran, kekejian yang tidak pantas sebagai orang Kristen, misa, baptisan bayi, dan kemiskinan rohani di bawah salib Kristus.

MENNO MENINGGALKAN KATOLIK

Menno menunggu selama 9 bulan sebelum ia mengidentifikasi dirinya dengan saudara-saudara seiman karena ia menghitung harga yang harus ia tanggung sebelum memikul salib Kristus. Setelah itu, ia mencari Anabaptis di daerahnya dan mulai menasehati mereka akan kesalahan-kesalahan gereja Roma Katolik, namun tidak banyak yang dapat ia menangkan. Kerinduan Menno akan kehidupan yang tenang dan damai untuk merenungkan lebih dalam lagi hubungan yang baru yang ia jalin ini mendorongnya untuk pindah ke kota Friesland, sebelah timur Belanda. Di tempat ini, Menno ditemui oleh suatu delegasi yang terdiri dari 7 atau 8 orang yang berasal dari Anabaptis yang alkitabiah. Mereka dengan penuh doa memohon kepada Menno untuk prihatin terhadap penderitaan dan keperluan jiwa-jiwa yang tertindas, juga mempergunakan bakat yang ia dapatkan dari Tuhan. Undangan dari saudara-saudara ini membuat hatinya merasa terganggu karena ia khawatir akan dirinya yang bersifat malu, kejahatan dan kekejaman dunia, kelicikan manusia, dan salib Kristus yang berat. Namun ia tidak mundur.

PENGANIAYAAN MENNO DIMULAI

Tidak diketahui kapan Menno dibaptis dan bergabung dengan perkumpulan Anabaptis. Pada 24 Oktober 1536, Herman dan Gerrit Jans ditahan atas tuduhan memberikan tumpangan kepada Menno Simons, yang dilaporkan sebagai kaum imam di Witmarsum. Sampai Oktober 1536, kepergian Menno dari gereja Roma Katolik dan pertaliannya dengan Anabaptis sudah diketahui pihak pemerintah. Mungkin ia dibaptis tidak lama sesudah meninggalkan Witmarsum pada awal 1536. Lebih kurang setahun kemudian, ia ditahbiskan di Groningen, dengan tumpangan tangan oleh Obbe Philips. Menno kemudian memulai pelayanan yang aktif di kalangan Anabaptis yang alkitabiah dan tidak berkompromi.

Pada awal 4-5 tahun pelayanannya, Menno bekerja dan tinggal di Groningen dan sebelah timur Friesland. Ia menikah dengan seorang dari Gertrude, mungkin pada tahun 1536.

Penganiayaan adalah suatu realita yang tidak dapat Menno elakkan. Menno menggambarkan kontras antara kehidupan seorang imam negara yang diberi gaji tinggi dengan kehidupan pengkhotbah Anabaptis: "Saya, beserta istri dan anak-anak telah menahan kegelisahan, penindasan, penderitaan, kesengsaraan dan penganiayaan... Ya, ketika pengkhotbah-pengkhotbah tidur dengan tenang, kami biasanya harus bersembunyi di berbagai pojok... Kami harus berjaga-jaga ketika seekor anjing menggonggong karena takut akan polisi penahan yang mungkin telah tiba... Secara singkat, ketika mereka dengan agungnya diberi hadiah penghasilan yang besar dan waktu yang tenang, imbalan dan posisi kami adalah api, pedang dan kematian." Gambaran Menno tentang kehidupan seorang Anabaptis yang selalu diusik ini tidaklah berlebihan, ada banyak saksi yang juga dapat memberikan kesaksian yang sama.

Pada 21 Januari 1539, suatu dekrit yang memberi perintah bagi semua Anabaptis untuk keluar dipublikasikan di provinsi Groningen. Menno sempat melarikan diri ke provinsi Friesland, di mana ia melanjutkan pelayanannya. Dalam kunjungan Menno ke Friesland sebelumnya, ia sempat tinggal di rumah Tjard Reynders, seorang yang saleh dan takut akan Tuhan.

bersambung ke hal. sebelah

GRAPHE
INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY



Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Ef.6:13

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)
36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
40 sks dari S. Th. (STT lain)
50 sks dari Sarjana Sekuler
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)
Jumlah sks sama dengan M. Min.
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)
70 sks dari S. Th. (GITS)
90 sks dari S. Th. (STT lain)
96 sks dari Sarjana Sekuler
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Untuk mahasiswa asal STT lain, selain kewajiban SKS masih perlu dilihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min., masih perlu menambah kewajiban tiga *Research Paper* minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80 % teks P.B.

Semua program di atas disediakan atas kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Emmanuel Baptist Theological Seminary.

Uang pendaftaran:
S1 = Rp. 50,000.-
S2 = Rp. 100,000.-

Uang kuliah per sks:
S1 = Rp. 25,000.-
S2 = Rp. 50,000.-

Daftarkan Diri Anda Segera!

Jadwal Pendaftaran:
1 April - 1 Agustus - Untuk Semester ganjil
1 Sept - 1 Januari - Untuk Semester genap

Alamat:
Jl. Danau Agung 2, No. 5 - 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156, Fax. (021) 6450-786
HP. 0816-140-2354

GITS EXTENSION

Kami menyadari bahwa banyak pelayan Tuhan di daerah yang sungguh-sungguh tulus dan setia. Banyak di antara mereka sungguh sangat rindu menambah pengetahuan theologi agar domba yang digembalakan kenyang dengan rumput hijau dan air yang sejuk.

Program Extension GITS sedang dalam persiapan memvideokan pelajaran-pelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Kelak, peserta extension akan sama seperti mahasiswa yang duduk di kelas, hanya tidak bisa bertanya. Beberapa kelas telah selesai divideokan.

Uang pendaftaran sebesar:
Rp. 50,000.- untuk program S1.
Rp.100,000.- untuk program S2.

Sedangkan uang kuliah:
Rp.25,000.- per-sks untuk S1.
Rp.50,000.- per-sks untuk S2.

Biaya belum termasuk bahan pelajaran dalam bentuk DVD yang jumlahnya bervariasi.

Jika anda membutuhkan informasi lebih lengkap, silakan ditujukan ke:
HP. 0859-2134-3884 atau
E-mail: gits@graphe-ministry.org

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi STT GRAPHE.

Orang Yang Bertekad Untuk Melayani Tuhan Tidak Mungkin Terhalang Oleh Uang (sponsor). Karena Tekadnya Lebih Besar Daripada Uang

BERITA GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Mahasiswa GITS telah kembali ke rutinitas belajar, dan senior mereka yang telah diwisuda serta diutus telah berangkat menuju ladang pelayanan. Mereka telah mendengar akan keberhasilan para alumni yang bersaksi di saat kongres, dan itu sangat memberi dorongan kepada para junior yang sedang bergiat untuk belajar.

Pada waktu bersamaan dengan kongres, setengah jam setelah kongres selesai GITS mewisuda lima mahasiswa Strata Satu (S1), dan empat mahasiswa Strata Dua (S2). GBIA GRAPHE menahbiskan dan mengutus tujuh orang dari mereka; satu ke Samarinda, satu ke Pematang Siantar, satu ke Kupang, satu ke Candipuro- Lampung, satu ke Sintang-Kalbar, satu ke Sanggau-Kalbar, satu ke Singkawang-Kalbar. Pembaca *Pedang Roh* yang menghendaki kehadiran gereja alkitabiah di daerahnya harus berdoa agar ada mahasiswa yang terpanggil untuk berangkat ke daerah anda.

GITS mendapat tambahan seorang dosen piano, yaitu Sdri. Daisy Anwar, A.Mus, B.Mus. jurusan piano lulusan Sydney. Kita harapkan mahasiswa GITS akan semakin banyak yang jago main piano. Alumni yang baru diwisuda, Are Laia, M.B.S., juga turut mengajar dua pelajaran (Bidat-bidat I dan Survey Doktrin) sebelum dia berangkat ke Pematang Siantar untuk mendirikan jemaat pada bulan Desember nanti.

Di masa depan GITS akan mendapat tenaga yang lebih mantap lagi karena Ev. Andrew Liauw akan menyelesaikan kuliahnya di kedokteran umum dan sambil menyelesaikan M.Th dia akan membantu mengajar lebih banyak pelajaran lagi. Selain fasilitas gedung dan perpustakaan, aset terpenting GITS ialah para dosennya yang muda, *brilliant* dan penuh dedikasi.

Oleh sebab itu, jika anda sendiri atau anda tahu ada orang yang ingin menjadi pelayan Tuhan yang sungguh, yaitu yang dapat mengajarkan doktrin yang alkitabiah, maka ingatlah selalu bahwa GITS adalah institusi yang tepat untuk mempersiapkan orang menjadi prajurit Tuhan yang hebat.

Daftarkan Diri Anda, Sekarang!

PERBURUAN MENNO SEMAKIN INTENSIF

Tak lama sesudah itu, pada 8 Januari 1539, tuan rumahnya, Reynders, ditahan, dihancurkan pada sebuah roda dan dihukum mati. Pada tahun 1541, rencana-rencana juga dibuat oleh konselor-konselor Leeuwarden untuk menangkap Menno. Selama Menno masih bebas, rencana pemberantasan Anabaptis lain tidak bisa dilaksanakan. Pengampunan ditawarkan bagi Anabaptis yang sedang berada di dalam pengurungan, jikalau mengantarkan Menno ke tangan mereka, namun tidak ada Yudas yang datang.

Charles V, kaisar dari kerajaan Roma juga mempublikasikan sebuah dekrit, menawarkan 100 emas mata uang Belanda untuk kepala Menno. Semua orang diperintahkan supaya tidak memberikan makanan atau tempat tinggal kepada Menno, dan kepada pengikutnya untuk ditahan dengan segera. Pengampunan penuh atas pelanggaran apapun dijanjikan kepada siapapun yang membawa Menno ke tangan pemerintah.

Pada dua tahun berikutnya, Menno bekerja sekitar Amsterdam dengan sejumlah kesuksesan. Yang lebih mengherankan lagi, ia sempat menulis 3 buku pada awal pelayanannya di sebelah utara Holland, yaitu: Baptisan Orang Kristen (1539), Fondasi Doktrin Kristen (1540), dan Iman Orang Kristen Yang Benar (1541).

MENNO MELARIKAN DIRI KE JERMAN

Pelayanan Menno di Amsterdam merupakan suatu selingan yang singkat sebelum ia memulai pelayanan di bagian utara Jerman pada tahun 1543. Di tempat inilah ia mencurahkan sisa hidupnya selama 18 tahun. Setelah pindah ke Jerman, Menno menaruh perhatiannya kepada masalah internal Anabaptis di area tersebut. Pada saat itu, ia dikenal sebagai pemimpin terkemuka gerakan itu. Posisi kepemimpinannya berdiri bahkan lebih kokoh setelah kemurtadan Obbe Philips pada tahun 1540, dan dengan dipublikasikannya “Fondasi Doktrin Kristen” yang dicetak pada tahun yang sama.

Melihat pengaruh Menno di wilayah German utara dan Anabaptis Belanda, tidaklah mengherankan ketika ditemukan bahwa Anabaptis yang alkitabiah dikenal sebagai “Mennonites” atau “Menists”.

Selama kepemimpinan Menno, ada kumpulan-kumpulan yang ingin menjatuhkan Mennonites, yaitu pengikut-pengikut dari Jan van Batenburg dan David Joris. Batenburg menyokong doktrin-doktrin Katolik yang cukup berbahaya, sedangkan Joris, seorang yang dahulunya Anabaptis, mengklaim bahwa selain Alkitab, tulisan-tulisannya juga adalah karya yang diilhami. Menno memimpin Mennonites lepas dari kawanan-kawanan yang berkhianat ini dengan bantuan Dirk Philips, seorang penatua.

Setelah itu, muncul sebuah isu yang meragukan keilahian Kristus oleh Adam Pastor, yang juga seorang Anabaptis pada tahun 1542. Pastor mengajarkan bahwa Kristus tidak ada sebelum inkarnasi dalam wujud manusia dan Ia dipandang sebagai Tuhan hanya dalam pengertian bahwa Tuhan tinggal didalamnya. Dua pertemuan diadakan pada tahun 1547 di Belanda dan bagian utara German oleh penatua-penatua demi menyelesaikan persoalan ini, dengan harapan Pastor dapat diselamatkan dari ajaran sesat ini, namun mereka putus asa pada pertemuan kedua. Menno tidak dapat menghilangkan pengalaman yang tidak menyenangkan ini dari pikirannya karena Pastor juga seperti dirinya, yaitu berlatar belakang seorang imam dan dalam hal lainnya, ia jelas adalah Anabaptis yang benar, menjunjung tinggi Firman Tuhan dalam hal iman dan penerapannya. Rasionalisme telah menyebabkan Pastor meragukan keilahian Kristus, walau ia mempertahankan Kristus sebagai satu-satunya mediator antara Allah dan manusia. Menno merasakan bahwa hal ini merupakan suatu ancaman yang genting, maka ia menulis sebuah buku kecil berjudul “Pengakuan terhadap Allah Tritunggal” untuk menetralkan pengaruh Pastor. Menno, seperti Anabaptis lainnya percaya sepenuhnya kepada tritunggal, sehingga ia menganggap serangan terhadap keilahian Kristus adalah suatu usaha untuk meretakkan fondasi iman kekeristenan.

Akan tetapi, pandangan Menno terhadap inkarnasi merupakan sumber kontroversi di kalangan Anabaptis. Ia percaya bahwa sifat jasmani Kristus adalah ciptaan baru oleh Roh Kudus di dalam tubuh Maria. Posisi Menno berbeda dengan pandangan bersejarah, karena Menno menyangkal bahwa Kristus menerima tubuh jasmaninya dari Maria. Argumennya berarah kepada Allah sebagai sumber kehidupan dan bukan manusia, maka Kristus menerima kehidupan, baik yang bersifat manusia atau ketuhanan, semuanya dari Tuhan. Lawan-lawan Menno tidak pernah berhenti menuduhnya sesat pada poin yang satu ini. Menno dipaksa untuk mendiskusikan doktrin inkarnasi ini dan diberi waktu yang tidak sebanding untuk mempertahankan pandangannya. Namun, Menno tidak pernah menyangkal kemanusiaan Kristus, ia juga tidak mencoba memisahkan kemanusiaan dan keilahian Kristus. Ia tahu bahwa inkarnasi adalah suatu proses yang melibatkan tingkat misteri tertentu yang tidak dapat tuntas dengan analisis yang rasional. Ia ingin menyingkirkan kemungkinan Kristus mewarisi sifat dosa, tanpa mengilahikan Maria.

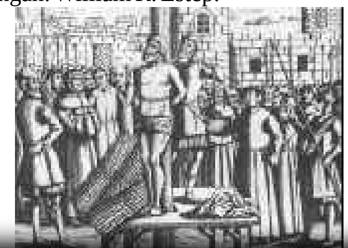
Isu ini memunculkan perdebatan di Wismar pada musim dingin 1554. Perselisihan ini memberi sinyal kepada pihak pemerintah akan kekuatan dan pengaruh Mennonites yang bertambah semakin kuat. Sebelum musim panas 1554, Menno terpaksa pindah ke Hamburg di Oldesloe, setelah itu ke Wustenfelde.

Walaupun Menno menghabiskan tahun-tahun terakhirnya dalam keadaan yang lumayan aman, tahun-tahun tersebut jauh dari ketentraman. Posisinya yang keras bahwa anggota gereja yang didisiplin harus dikucilkan, menyebabkan perpecahan. Setelah adanya goyangan dalam isu ini, Menno akhirnya keluar mengambil posisi yang lebih ringan. Dalam pertemuan di Strasbourg pada tahun 1557, Anabaptis Jerman dan Swiss keberatan dengan instruksi bahwa seorang suami atau istri juga harus mengucilkan pasangannya yang kena disiplin, dan mereka membuat petisi kepada Mennonites untuk mempertimbangkan lagi posisi mereka. Kritik akan posisinya yang keras ini menyebabkan Menno berdiri dan mempertahankannya. Tiga tahun sebelum kematiannya, Menno dalam karyanya “Instruksi Pengucilan” mengekspresikan kekhawatirannya: pertama, bahwa orang-orang telah keliru memahaminya; dan kedua, kalau larangan tersebut tidak diaplikasikan dengan tepat.

Perpecahan dan kebencian menyangkut larangan tersebut terus mengganggu Menno sampai pada hari kematiannya. Pada usianya yang ke-66, ia meletakkan Alkitab dan pulpennya. Setelah menderita penyakit, ia berubah kritis tepat pada hari peringatan ke-25 tahun penolakannya akan ajaran Katolik. Menno meninggal pada hari berikutnya, 31 Januari 1561 di rumahnya sendiri, dan ia dikuburkan di tamannya.

Kontribusi Menno yang terbesar kepada gerakan Anabaptis adalah karakter yang rendah hati dan meniadakan diri sendiri sampai pada akhirnya.

Disadur oleh: Daisy Anwar, B. Mus.
Terambil dari buku: *The Anabaptist Story,* karangan: William R. Estep.



Penganiayaan atas orang-orang Kristen awal



Peta Belanda

Seminar ke Manado


Panitia Seminar





Seminar ke Kupang


Pantai Kupang nan indah





Kongres Fundamentalis X & Wisuda XII



















SEANDAINYA TIDAK ADA IBLIS

TUJUH PERUMPAMAAN KRISTUS

Banyak orang salah menafsirkan tujuh perumpamaan Tuhan Yesus yang tercatat di dalam Injil Matius pasal tiga belas. Penyebabnya adalah terlalu terpukau pada kata 'Kerajaan Sorga' tanpa menggali lebih dalam pada ayat ke-11nya. Pada ayat 11 Yesus menjawab: "Kepadamu diberi karunia untuk mengetahui **rahasia** Kerajaan Sorga, tetapi kepada mereka tidak. ..." Kata Yunani di balik kata rahasia di ayat itu adalah ta musthria (ta musteria=misteri). Sesungguhnya Tuhan bukan membicarakan Kerajaan Sorga, melainkan **misteri** dari Kerajaan Sorga itu.

Apakah misteri dari Kerajaan Sorga itu? Banyak orang gagal menangkap bahwa jemaat lokal Perjanjian Barulah yang dimaksudkan Tuhan Yesus. Jemaat lokal adalah tubuhNya, adalah mempelai wanita-Nya, dan itu adalah misteri Kerajaan Sorga.

Tuhan menceritakan bagaimana misteri Kerajaan Sorga itu dimulai, yaitu dengan menaburkan benih Injil. Perumpamaan pertama dari Tuhan ialah tentang Penabur Benih. Tuhan menggambarkan proses sebuah jemaat lokal didirikan, yaitu melalui menaburkan benih Injil. Kalau benih yang ditabur jatuh ke tanah yang subur, maka berdirilah sebuah jemaat lokal.

Perumpamaan kedua ialah tentang musuh Tuhan yang menaburkan benih lalang. Hal itu menyebabkan berdirinya gereja yang sesat. Melalui perumpamaan ini Tuhan mau memberitahukan kita bahwa tidak semua gereja yang eksis adalah "gandum" atau gereja milik Tuhan, melainkan banyak di antaranya adalah "lalang" atau gereja milik iblis.

Kemudian Tuhan melanjutkan perumpamaan ketiga yaitu tentang biji sesawi. Melalui perumpamaan ini Tuhan ingin menggambarkan keadaan jemaat yang sebelumnya digambarkan dengan lalang itu, juga bagaikan biji sesawi yang berkembang menyimpang dari genetikanya sehingga menjadi pohon besar. Banyak orang akan mencari keuntungan materi, jasmani dan duniawi di sana, bagaikan burung yang bertengger dan mencari makan di pohon itu.

Dengan perumpamaan keempat, yaitu gandum tiga sukat yang dimasukkan ragi oleh perempuan ke dalamnya, Tuhan sekali lagi mengajarkan usaha iblis merusak jemaat lokal dari gandum menjadi lalang dengan memasukkan ragi (doktrin yang salah) ke dalam tiga sukat gandum (1. motivasi yang tulus, 2. doktrin yang alkitabiah, dan 3. moral yang tinggi) hingga khamir semuanya.

Kemudian Tuhan memakai dua perumpamaan yaitu yang kelima dan keenam untuk menggambarkan jemaat yang benar, yaitu yang di dalamnya terdapat harta yang terpendam, yang layak bagi siapapun untuk menjual hartanya dan membeli ladang itu. Layak bagi siapa saja untuk menjual rumahnya dan pindah ke dekat jemaat lokal yang alkitabiah agar seluruh keluarganya bisa diselamatkan dan berjemaat dengan baik di jemaat yang alkitabiah. Dan Injil yang benar bagaikan mutiara yang tiada tara nilainya. Layak bagi siapapun untuk menukarnya dengan segala yang dimilikinya.

Dan perumpamaan ketujuh adalah tentang penarikan pukat yang sesungguhnya adalah gambaran tentang pengangkatan jemaat pada saat kedatangan Tuhan. Ikan akan dimasukkan ke dalam pasu sedangkan sampah pasti akan dibuang.

TUHAN MENABUR BENIH GANDUM

Banyak orang Kristen terlalu naif dan lugu. Mereka melihat **semua** aktivitas dan kelompok yang menyebut-nyebut nama Yesus adalah berasal dari Yesus Kristus Juruselamat yang mati tersalib. Padahal Tuhan sudah memperingatkan kita bahwa iblis akan datang dan akan memakai namaNya.

Cara jitu musuh sebuah produk minuman untuk menyerang saingannya ialah memproduksi minuman beracun dengan merek yang sama dengan yang diserangnya. Lucifer memang cerdas, dan kecerdasannya melampaui kita semua. Namun syukur kepada Allah, Tuhan Yesus telah memperingatkan kita bahwa komplotan Lucifer akan memakai namaNya untuk menyesatkan murid-muridNya (Mat.24:3-5, 23-28).

Jelas-jelas Tuhan hanya menaburkan benih gandum, namun fakta menunjukkan tumbuh banyak lalang. Sesungguhnya Tuhan melalui perumpamaan ini ingin memberitahukan kita bahwa iblis mendirikan gereja yang sesat, bahwa kita tidak boleh bodoh dan tidak boleh menganggap semua gereja yang memakai nama Yesus adalah gandum. Kita harus tahu bahwa iblis cukup pintar dalam tindakannya untuk menentang Tuhan, yaitu melakukan pemalsuan akan program Tuhan. Iblis tahu bahwa cara terjitu untuk melawan gereja yang benar adalah mendirikan gereja yang salah. Ia menaburkan benih lalang untuk mengganggu pertumbuhan gandum sekaligus untuk mengacaukan orang awam yang tidak sanggup membedakan antara lalang dan gandum.

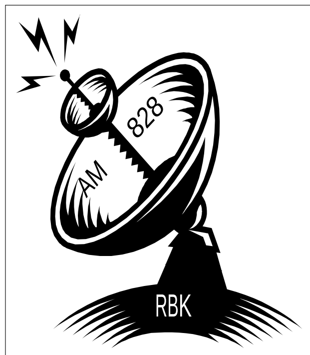
IBLIS MENABUR LALANG

Seandainya tidak ada iblis maka pasti tidak ada gereja yang sesat. Dan pasti tidak ada agama yang aneh-aneh, dan tidak ada penyembahan berhala. Jika tidak ada iblis maka juga tidak akan ada usaha penyesatan yang sangat merajarela.

Tanpa iblis dosa yang dilakukan oleh manusia hanya yang timbul dari dorongan kedagingannya, bukan yang bersifat rohani, doktrinal dan penyesatan. Mencuri, berzinah adalah dosa kedagingan, tetapi penyembahan berhala, penyebaran agama yang tidak berasal dari Allah, dan pendirian gereja yang tidak alkitabiah, itu berasal dari taktik iblis untuk menjerat lebih banyak manusia ke Neraka.

Kini keadaannya tidak bisa dibalik lagi, kita tidak bisa mengandaikan bahwa iblis tidak ada, karena dia telah ada. Allah tidak menciptakan iblis melainkan menciptakan malaikat yang berkepribadian, dan berkehendak bebas seperti manusia. Dan sejumlah malaikat telah memilih menentang Tuhan sehingga mereka sudah ditetapkan akan dihukum. Mereka menuntut manusia yang juga diberi kehendak bebas diuji, karena mereka sesumbar kepada Allah bahwa setiap yang diberi kehendak bebas pasti akan menentang Allah (Ayub 1:9-12).

Untuk melancarkan programnya iblis mendirikan berbagai agama, dari yang menyembah matahari hingga yang menyembah tahi sapi. Dan satu hal yang oleh banyak orang Kristen tidak diwaspadai, yaitu bahwa iblis mendirikan gereja. Orang-orang yang terjaring di dalam gereja yang didirikan iblis pasti digiring untuk tidak memperhatikan doktrin melainkan hal-hal kehidupan seharihari, karena ketika mereka memperhatikan doktrin maka mereka akan melihat kesalahan gereja mereka, serta akan meninggalkan gereja mereka. Seandainya tidak ada iblis, kami tidak perlu menerbitkan *Pedang Roh*, tidak perlu kuatir akan penyesatan, semua agama pasti membawa orang ke sorga, dan tidak ada gereja yang sesat. Tetapi karena iblis sudah ada maka kita harus mewaspadainya, menentangnya, bahkan mengalahkannya. Tentu dengan pertolongan Yesus Kristus, dan Alkitab firmanNya. Menjunjung tinggi doktrin alkitabiah, dan mengumandangkannya, adalah satu-satunya cara untuk melawan penyesatan yang disebarkannya.***



Sudah Saatnya Kita Memiliki Sebuah Stasiun Radio Yang Sehat Didengar Oleh Orang Kristen Beserta Keluarganya Sepanjang Hari
Dari Jam 05.00 - 23.00

Dipancarkan Dari Kawasan Sunter Agung Podomoro

Dengan Gelombang AM/MW 828 Menjangkau JABODETABEK

Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter Podomoro
Jakarta Utara Telp. (021) 6471-4156

Berita Yang Paling Klasik Adalah Berita Tentang Janji Keselamatan Dari Allah Kepada Manusia Yang Telah Jatuh Ke Dalam Dosa Bahwa Allah Akan Mengirim Juruselamat Untuk Menyelesaikan Masalah Dosa Manusia..

Renungan Firman Tuhan, Lagu-lagu Hymne, Berita Aktual, Pembacaan Ayat-ayat Alkitab Sebagai Penuntun Kehidupan, Adalah Cirikhas Radio Berita Klasik.

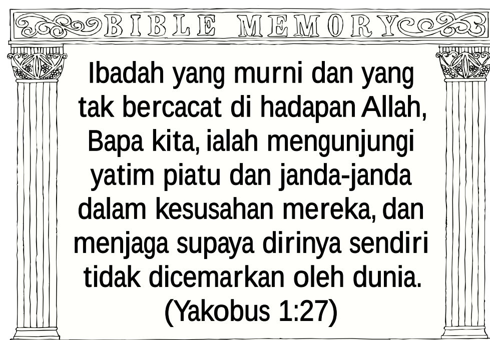
* Acara **Through The Bible** Menelusuri Alkitab Dari Matius Hingga Wahyu Satu Hari Satu Pasal Bersama Dr. Suhento Liauw Jam 06.00 - 07.00
* Acara **Mutiara Kebenaran**, Pembahasan Alkitab Dari Kitab Kejadian Bersama Dr. Steven Liauw, Dari Rabu Hingga Jumat, Jam 21.00 -22.00
* **Bertheologi Di Udara** Bersama Dr. Suhento Liauw Membahas Topik-topik Krusial Setiap Minggu Sore, Jam 15.00 - 17.00

Sesungguhnya Ada Banyak Pekerjaan Yang Bisa Dilakukan Sambil Mendengarkan Radio, Namun Tidak Bisa Sambil Nonton TV. Dengan Musik Klasik Seisi Rumah Anda Semakin Cerdas.


Sebagian Anak Panti Karena Kasih Bersama Orang Tua Asuh

Dikelola Oleh:
Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 N0. 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540
(Dekat RSIA Hermina, Depan kator BP3L Sunter)

Jika Anda Tergerak Untuk Membantu
Rekening Bank Yayasan PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) **A/C 120-009-8080-786**



BUKU-BUKU DR. LIAUW

Di tengah-tengah kesibukannya, Dr. Liauw menulis sejumlah buku yang sangat baik untuk penambahan pengetahuan hamba Tuhan, dosen dan mahasiswa theologi, serta anggota-anggota jemaat.

BUKU DENGAN UKURAN 14 x 21 cm

1. **Doktrin Alkitab Alkitabiah**
   Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 30,000.-
2. **Doktrin Gereja Alkitabiah**
   Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 25,000.-
3. **Guru Sekolah Minggu Super**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 20,000.-
4. **Vitamin Rohani I**
   Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 20,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
5. **Vitamin Rohani II**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 20,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. **Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
   Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 20,000.-
7. **Theology of Local Church Missions**
   Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 30,000.-
8. **Doktrin Yang Benar**
   Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 20,000.-
9. **Melody To The Lord**
   Buku nyanyi yang berisikan 120 nyanyian termerdu dalam bahasa Inggris. Diedit oleh Ny. Suhento Liauw.
   Harga: Rp. 20,000.-
10. **Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
    Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 20,000.-
11. **Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
    Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 20,000.-
12. **Melayani Tuhan Atau Perut?**
    Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 20,000.-
13. **Ketiadasalahan Alkitab** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 35,000.-
14. **Glossolalia** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 50,000.-

DAPATKAN BUKU TERBARU DR. LIAUW!!!

DOKTRIN KESELAMATAN ALKITABIAH

Buku tentang topik terpenting dalam kehidupan Anda, dengan pembahasan yang mendalam, namun bahasa yang sederhana. (318 halaman) Harga: Rp. 50,000.-

BUKU SAKU UKURAN 10 X 16 cm

15. **Domba Korban**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 6,000.-
16. **Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 5,000.-
17. **Kewajiban Utama Orang Kristen**
    Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 6,000.-
18. **Tak Kenal Maka Tak Cinta**
    Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 5,000.-
19. **Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 5,000.-
20. **Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
    Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 5,000.-
21. **Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
    Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 5,000.-
22. **Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
    Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 6,000.-
23. **Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
    Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 5,000.-
24. **Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
    Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 6,000.-
25. **Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 5,000.-
26. **Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 5,000.-
27. **Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 5,000.-
28. **Hakekat Kebebasan Beragama**
    Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 5,000.-
29. **Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
    Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 5,000.-
30. **Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
    Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 5,000.-
31. **Apakah Semua Agama Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 5,000.-
32. **Apakah Semua Gereja Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 6,000.-
33. **Bukti Saya Telah Lahir Baru**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 5,000.-
34. **Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 6,000.-
35. **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 6,000.-
    Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

Berbagai Traktat:

1. Anda Mahasiswa? Atau Bahkan Sarjana? Bacalah!
2. Lima Langkah Ke Surga.
3. Maukah Anda Disembuhkan?
4. Saya Sudah Memberitahukan Anda.
5. Orang Kristen Masuk Neraka.
   (Masing-masing Rp. 250.-)

Cara Mendapatkannya:

Cari di toko buku yang terdekat, atau kirimkan uang ke rekening Tahapan A/n Dr. Suhento Liauw, BCA Sunter Mall 4281019672, dan agar kami tahu, kirimkan copy bukti setoran serta penjelasan order pesanan ke alamat redaksi atau telepon ke (021) 6471-4156 atau HP. 0816-140-2354. Jika membeli melalui Pos Wesel, silakan tujukan kepada Yunus N., dan ke alamat redaksi. Harga belum termasuk ongkos kirim untuk seluruh Indonesia, dan *discount* khusus disediakan untuk toko buku, STT dan gereja.

Kini tersedia CD MP3 acara "Through the Bible", yaitu pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu 'Satu Pasal Satu Jam' oleh Dr. Suhento Liauw melalui Radio Berita Klasik.
Dapatkan Segera!

Juga tersedia CD MP3 pembahasan Kitab Kejadian bersama Dr. Steven E. Liauw dalam acara "Mutiara Kebenaran."

PENGANIAYA ATAS NAMA YESUS

REFORMASI KEPALANG TANGGUNG

Pada tahun 1517, seorang rahib yang bernama Martin Luther memakukan 95 dalil yang bertentangan dengan kebijaksanaan Gereja Roma Katolik di gerbang gereja kota Wittenberg. Tentu Paus pada saat itu menjadi kalang kabut. Luther sampai kepada kesimpulan bahwa Gereja Roma Katolik telah menyimpang jauh dari kebenaran. Mereka mengajarkan jalan keselamatan yang melalui perbuatan manusia. Contoh yang paling konkrit pada saat itu ialah 'surat pengampunan dosa' yang diperjual-belikan.

Sayang sekali Luther tidak melihat bahwa akar permasalahannya ialah baptisan keselamatan (baptism regeneration), yaitu faham tahyul tentang baptisan yang dimulai jauh-jauh sebelumnya yang mengajarkan bahwa baptisan dapat melindungi seseorang dari gangguan iblis, dari sakit penyakit, dan memastikan keselamatan.

Luther menyerukan agar kembali kepada iman. Nats Alkitabnya yang paling terkenal ialah Roma 1:17 "Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis: 'orang benar akan hidup oleh iman'."

Kaum Anabaptis yang sedang bersembunyi merasa sangat senang pada perjuangan Martin Luther. Mereka menyangka bahwa mereka mendapat teman baru di dalam peperangan iman. Banyak di antara mereka segera menggabungkan diri dengan Luther. Demikian juga para Anabaptis yang di Swiss. Mereka sangat bersukacita atas perjuangan Calvin dan Zwingli dan keluar dari persembunyian untuk menggabungkan diri dengan mereka.

Namun kemudian mereka sangat kecewa karena menyadari rupanya para reformator itu tidak sanggup melihat inti permasalahan yang menyebabkan berdirinya Satan's Millennium. Rupanya baik Luther, Calvin, maupun Zwingli tidak menyadari bahwa kesalahfahaman tentang makna baptisan adalah awal penyebab dari malapetaka yang telah berlangsung ribuan tahun. Baik Luther, Calvin maupun Zwingli tetap membaptiskan bayi yang tidak mengerti apa-apa. Mereka tidak menyadari bahwa tindakan itu berarti memasukkan orang-orang yang belum dilahirkan kembali ke dalam gereja. Mereka menganggap masalahnya bukan dari baptisan karena mereka tidak sanggup menyadari bahwa lebih gampang menghimbau orang yang belum dibaptis untuk bertobat dan menerima Kristus daripada orang yang telah dibaptiskan ke dalam gereja.

Yang lebih mengecewakan kaum Anabaptis lagi ialah ternyata para Reformator tidak mengerti apa perbedaan konsep Doktrin Gereja Lokal dengan Doktrin Gereja Universal. Mereka tidak sanggup melihat bahwa Gereja Roma Katolik menjadi sedemikian sesat itu gara-gara dikawinkan dengan negara oleh si Constantine.

Baik Luther, Calvin, maupun Zwingli adalah orang-orang yang dibaptis sejak bayi di Gereja Roma Katolik. Mereka sendiri belum pernah dibaptis dengan baptisan alkitabiah, yaitu baptisan yang didahului pengakuan percaya (Kis 8:36-38). Kemudian mereka membaptiskan semua pengikut mereka dengan cara yang sama, yaitu yang mereka tiru dari Gereja Roma Katolik. Lalu kalau ada pengikut mereka yang menyadari kesalahan mereka dan ingin menggabungkan diri dengan para Anabaptis, salahkah kalau para Anabaptis meminta agar mereka mengaku percaya di depan jemaat dan kemudian membaptiskan mereka dengan baptisan alkitabiah? Reformasi yang mereka lakukan ternyata sebuah reformasi yang kepalang tanggung.

GILIRAN MENJADI PENGANIAYA

Sesungguhnya apa yang dilakukan para reformator itu malu sekali untuk diceritakan. Para reformator menjadi marah sekali kepada kaum Anabaptis dan berusaha membunuh mereka. Oh..oh..oh.. dari mana mereka belajar sikap membunuh orang yang tidak setuju dengan mereka? Kalau tidak salah, itu dari nenek moyang rohani mereka, yaitu Gereja Roma Katolik yang telah membunuh banyak orang. Bahkan Galileo seorang ilmuwan yang mengatakan bahwa Bumi ini bulat, dipenggal kepalanya oleh Gereja Katolik.

Reformator yang tercatat paling banyak membunuh Anabaptis ialah Zwingli. Ketika Zwingli mendengar bahwa pengikutnya yang meninggalkannya itu menggabungkan diri dengan Anabaptis dan mereka dibaptis ulang, ia sangat tersinggung dan marah sekali. Ia menganggap orang-orang Anabaptis tidak menghargai baptisannya. Zwingli mengumumkan bahwa barangsiapa yang dibaptis kedua kali, kepadanya akan dilaksanakan baptisan ketiga, yaitu ditenggelamkan ke dalam air.

Tulisan ini akan berubah dari booklet menjadi buku yang tebal sekali jika membicarakan semua Anabaptis yang dibunuh oleh Gereja Roma Katolik dan reformator. Orang pertama yang dibunuh oleh Zwingli ialah Conrad Grebel, seorang pengikut Zwingli yang kemudian menyadari bahwa iman harus mendahului baptisan. Orang berikut yang dibunuh ialah Felix Manz. Ia ditenggelamkan di sungai Limmat.

Felix Manz, sesuai dengan keputusan pengadilan, dibawa dengan terikat dari penjara Wellenberg melewati pasar ikan menuju sebuah perahu. Sepanjang jalan ia bersaksi kepada anggota dewan dan semua orang yang berdiri di pantai sungai Limmat, sambil memuji Allah karena walaupun ia seorang berdosa namun diijinkan untuk mati demi kebenaran. Kemudian ia menyerukan bahwa baptisan orang percaya adalah baptisan yang benar sesuai dengan firman Tuhan dan pengajaran Kristus. Suara ibunya terdengar dari jauh mengikuti arus sungai yang memohonnya dengan amat sangat agar ia tetap setia di saat-saat menghadapi pencobaan. Setelah mereka mengumumkan hukumannya, ia dinaikkan ke dalam perahu kemudian mengikuti arus hingga di tengah-tengah sungai Limmat, lalu mereka menurunkan jangkar. Ketika tangan dan kakinya diikat ia berseru dengan suara nyaring, "In manus tuas, Domine, commendo spiritum meum" (ke dalam tanganMu, Tuhan, kuserahkan rohku). Beberapa saat kemudian air sungai yang dingin menutupi kepala Felix Manz. Menurut catatan Bernhard Wyss, hukuman itu dijatuhkan pada 5 Januari 1527, hari Minggu, jam 3 sore.

Anabaptis lain korban pembunuh Zwingli ialah George Blaurock. Ia adalah seorang pelayan Anabaptis yang lebih efektif dari Greble dan Manz. Pada saat Felix Manz dihukum mati, George Blaurock hanya dihukum cambuk. Selanjutnya, dua setengah tahun kemudian ia dibakar hidup-hidup di sebuah tiang oleh kelompok Zwingli.

Para reformator berpikir bahwa dengan penganiayaan yang mereka lancarkan maka kaum Anabaptis akan menggabungkan diri dengan mereka. Mereka betul-betul tidak menarik pelajaran dari apa yang mereka alami dari Gereja Roma Katolik. Bagi para reformator baptisan itu bukan masalah besar yang perlu ditekankan dan diperdebatkan. Namun yang tidak dapat dijelaskan ialah, mengapa sesuatu yang mereka katakan tidak berarti itu bisa menyebabkan mereka membunuh orang?

Di pihak lain orang juga bertanya, mengapa kaum Anabaptis mau mati hanya demi beberapa perbedaan yang "kecil"? Jawabannya, kecil bagi orang-orang yang tidak mengerti kebenaran, dan besar bagi yang sungguh-sungguh ingin mematuhi Tuhan. Kaum Anabaptis menyadari bahwa kalau gereja terus membaptiskan orang-orang yang belum dilahirbarukan, maka itu akan menjadi penyebab utama kesesatan gereja pada aspek lain di kemudian hari. Hal kedua ialah konsep *sacral-society* yang menghasilkan perkawinan gereja dan negara. Itu adalah malapetaka bagi gereja yang tidak bisa dianggap sepele.

bersambung ke hal. sebelah

Munculnya konsep *sacral-society* dalam diri para reformator ialah karena mereka menafsirkan gereja sebagai Israel rohani. Kalau gereja adalah Israel rohani maka cara Israel menghadapi penyesat sebagaimana yang tertulis di dalam Taurat bisa diterapkan kepada orang-orang yang menentang penafsiran mereka. Konsep bahwa gereja adalah Israel rohani ini diciptakan untuk membenarkan baptisan bayi yang diargumentasikan sebagai pengganti sunat. Padahal firman Tuhan dengan jelas mengatakan bahwa sunat jasmani itu digantikan dengan sunat hati, bukan dengan baptisan (Rom 2:28-29).

Dengan konsep *sacral-society* para reformator mengawinkan gereja mereka dengan negara mereka. Calvin dan Zwingli mengawinkan gereja Presbiterian/Reform mereka dengan pemerintah Swiss, dan membunuh setiap orang yang tidak setuju dengan mereka. Luther mengawinkan gerejanya, Gereja Protestan, dengan pemerintah Jerman. Mereka membagi wilayah-wilayah kekuasaan gereja serta menyiksa bahkan membunuh orang-orang yang tidak setuju dengan mereka.

Sekalipun tidak tercatat bahwa Luther membunuh Anabaptis, namun ia tidak pernah mengkritik perbuatan Zwingli. Calvin teman baik Zwingli tidak menjatuhkan tangannya secara langsung seperti Zwingli, namun secara diam-diam ia menyetujuinya. Sikapnya yang tidak secara terang-terangan menentang Anabaptis itu mungkin dikarenakan ia mengawini janda seorang Anabaptis yang telah terbunuh di Holand, Idelette de Bure.

Servetus, bukan ana-baptis, melainkan seorang penentang baptisan bayi, dibakar oleh pemerintah kota Geneva yang dikendalikan oleh John Calvin. Sementara api menyiksanya ia berseru, "Jesus, thou Son of the eternal God, have mercy upon me!" (Yesus, Engkau putra Allah yang kekal, kasihanilah aku!). Hal itu sangat memilukan hati orang-orang yang menyaksikan. Namun Calvin menyetujui dan berusaha membela tindakan pembunuhan atas Servetus.

> "Calvin felt it necessary, therefore, to come out with a public defense of the death-penalty for the heresy, in the spring of 1554. He appealed to the Mosaic law against idolatry and blasphemy, . . ."
>
> Terjemahannya. "Selanjutnya Calvin merasa perlu memberikan pembelaan terhadap tindakan hukuman mati bagi penyesat yang terjadi pada musim semi 1554. Ia menerapkan hukum Musa untuk menghadapi penyembah berhala dan penghujat,."

Sekalipun para pengikut Calvin berusaha mencuci nama Calvin dari percikan darah orang-orang yang tidak menyetujui theologinya, namun bercak-bercak Darah Kaum Martir Yang Belum Kering tetap terlihat jelas. Ia merekomendasi bahkan berusaha membenarkan tindakan pembunuhan penentangnya dengan konsep *sacral-society* Perjanjian Lama. Di antara doktrin-doktrin Calvin yang salah, Doktrin Gereja (Ecclesiology)nya adalah yang paling parah karena ia tidak dapat keluar dari konsep gereja katolik (universal) dan masyarakat suci *(sacral society)* hasil penggabungan gereja dan negara yang diprotesnya. Ia tidak dapat melepaskan diri dari konsep *sacral-society* P.L. itu disebabkan karena penafsirannya bahwa gereja adalah Israel rohani.

Di dalam konsep *sacral-society*, yang mana agama dan negara disatukan, maka musuh agama adalah musuh negara, dan sebaliknya. Karena Yudaisme P.L. ada dalam lingkup *sacral-society*, maka kita bisa mengerti mengapa ada perintah untuk membunuh para pengajar ajaran sesat dan yang menghujat. Tetapi Tuhan menginginkan agar Jemaat Perjanjian Baru tidak menerapkan sistem *sacral-society*, dengan mengatakan bahwa hukum Taurat dan masa para nabi itu berhenti pada saat pemunculan Yohanes Pembaptis (Mat 11:13). Oleh sebab itu sama sekali tidak dibenarkan untuk membunuh orang apapun alasannya.

Sikap yang Tuhan inginkan dari murid-murid Perjanjian BaruNya terhadap orang yang tidak percaya itu bukan membunuh mereka, melainkan menginjili mereka. Sedangkan kepada orang yang menentang, itu bukan menyiksa mereka, melainkan menjelaskan kepada mereka kebenaran dan mendoakan mereka.

Penganiayaan terhadap kaum Anabaptis ternyata meluas seturut dengan berdirinya gereja-gereja yang dipersatukan dengan negara. Ketika gereja Anglikan (Episkopal) disatukan dengan pemerintah Inggris, maka menderitalah kaum Anabaptis di Inggris. Namun penganiayaan tidak membuat orang jera, melainkan membuat orang-orang berotak bertanya-tanya untuk mencari kebenaran di balik penganiayaan itu.

Benjamin Keach, seorang yang berhasil menulis tiga puluh tiga buku akhirnya menyadari bahwa iman kaum Anabaptis adalah iman alkitabiah. Dialah yang mendirikan jemaat yang kemudian digembalakan C.H. Spurgeon. Ketika pemerintah, pemilik gereja Episkopal, menyadari bahwa buku-bukunya mengandung pengajaran Anabaptis, akhirnya mereka menjatuhkan hukuman denda, penjara, dan sebelumnya di-*pillory* (dihadapkan di depan umum untuk dilempar dengan telor, batu dan lain sebagainya). Namun karena masyarakat mengenal bahwa ia adalah orang yang sangat terhormat, maka mereka tidak berbuat kasar terhadapnya. Kesempatan ini dipakai Keach untuk berkhotbah kepada orang-orang yang datang menontoninya. Semua buku-bukunya dibakar di hadapannya, dan kemudian ia dipenjarakan berkali-kali.

John Bunyan, pengarang buku Perjalanan Seorang Musafir yang dikenal baik oleh orang Kristen Indonesia, menulis buku itu di dalam penjara Bedford, Inggris. Pemerintah Inggris ingin mengeluarkannya dari penjara jika ia mau berjanji tidak akan mengkhotbahkan doktrin Anabaptis. Rupanya Bunyan memilih tinggal di dalam penjara daripada tidak diijinkan mengkhotbahkan iman yang benar. Dua belas tahun lamanya ia dipenjarakan. Satu-satunya penghiburan yang berharga ialah putrinya yang buta yang selalu hadir menghiburkannya. Buku Perjalanan Seorang Musafir itu sebenarnya adalah cerita yang ditulisnya untuk menghibur putrinya.

Pembaca sekalian, ana-baptis tidak pernah membunuh siapapun, karena ketika ia membunuh untuk membenarkan pengajarannya, maka ia bukan seorang Anabaptis lagi. Yang dilakukan oleh seorang Anabaptis terhadap orang-orang yang tidak menyukai pengajarannya hanyalah berusaha menjelaskan kebenaran kepada mereka dan mendoakan mereka agar Allah mencelikkan mata rohani mereka.

Schedule Acara GRAPHE
Yang Bisa Diikuti Pembaca Sekalian

November

7-9	Jumat-Minggu	- Seminar di Pulau Samosir
15	Sabtu	- Mens' Day

Desember

8	Senin	- Seminar Tentang Akhir Zaman
20	Sabtu	- Kebaktian Tutup Semester GITS
25	Selasa	- Tour Persahabatan VII* (Tergantung pada minat anggota jemaat)
29	Senin	- Seminar di Singkawang
31	Senin	- Acara Tutup Tahun

Semua acara dapat diikuti secara gratis kecuali yang bertanda (*). Pembaca sekalian diundang untuk mengikuti seluruh acara tersebut di atas. Tandai kalender anda!


Sdri. Dion membantu persiapan makan siang di dapur

Ev. Suwandi mengikuti Kongres Fundamentalis X

Sdr. Johnny Jonathan setia melayani Sound System

Kongres Fundamentalis X & Wisuda XII

PEDANG ROH

The Sword Of The Spirit

Buletin Tribulanan Yayasan PEKA/STT GRAPHE
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Panti Asuhan Karena Kasih, STT GRAPHE
Wisma Filipus, dan Buletin Pedang Roh.

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 64714540, 651-8586
Fax. (021) 6450-786
E-mail: graphe@dnet.net.id

*Kirimkan Sumbangan Anda ke Rekening Bank **Yayasan GRAPHE***
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

Jakarta-Utara
UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

Buletin Pedang Roh ini dicetak 4000 eksemplar dan disebarkan ke berbagai gereja serta pribadi secara gratis.
Jika anda/teman anda memerlukannya, kirimkan alamatnya melalui sms ke 0816-140-2354
Ketik: “Minta Pedang Roh, <nama> & <alamat>”

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 56

1. Pemimpin Advent yg klaim lihat Tabut Allah.
   Jawab: Ellen White.
2. Nama tunangan Yusuf yang tinggal di kota Nazaret.
   Jawab: Maria
3. Tgl.29-30 Juli 2008 Dr. Liauw seminar di mana?
   Jawab: di kota Kupang.
4. Tuhan Yesus punya berapa saudara kandung laki-laki?
   Jawab: Empat Saudara (Mat. 13:55)
5. Istri Petrus tinggal di kota apa? Jawab: Kapernaum

++

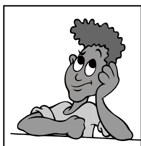
Pemenangnya:

1. Tutiek S. --- Kelapa Nias Raya PBI/11, Gading Permai, Jak-Ut 14250
2. Cin Bun --- Jl. Stasiun No. 45, GKKB Jemaat Singkawang 79123
3. Dede Wijaya (GKKK) --- Jl. Beskalan Lor 8, Jogja 55122 Blok AA4 Tangerang -Banten.

++

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 57

1. Penguasa kota Geneva yang menganiaya penentangnya.
2. Seorang Anabaptis yang ditenggelamkan di sungai Limnat.
3. Nama Salomo yang diberikan Tuhan melalui nabi Natan.
4. Tunjukkan ayat bahwa Yesus bernyanyi (Lagu Himne).
5. Dalam berapa bahasa tulisan di atas salib Yesus?



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya 15 Desember 2008. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Bagi Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan acara “Bertheologi Di Udara”, setiap hari Minggu, Jam 15.00 - 17.00 di AM 828 Radio Berita Klasik

TOKO BUKU KRISTEN GRAPHE

JL. Danau Agung 2, No. 7
Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara
Ph. (021) 651-8586
Fax. (021) 6450-786
E-mail: graphe@dnet.net.id
Menjual berbagai buku dan kaset rohani serta perlengkapan-perlengkapan pelayanan kegerejaan.
Anda juga bisa mendapatkan kaset khotbah Dr. Suhento Liauw atau kaset Siaran Radio Suara Kebenaran Graphe

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa Anak-Cucu Anda!

Jika anda memerlukan informasi tentang tunas-tunas gereja yang di kota atau desa anda, hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156, 651-8586
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda mendapatkan gereja yang alkitabiah agar iman anda terpelihara dan bertumbuh dengan sehat di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:
Laboratorium Theologi GRAPHE Melalui E-mail atau sms

Tunas-tunas jemaat turut bersyukur atas berdirinya GBIA GRAPHE. Sebuah kebenaran yang tidak dapat dipungkiri ialah tanpa GRAPHE tidak mungkin akan ada Tunas-tunas jemaat. Pepatah Tionghoa berkata, “minum air di hilir, harus selalu ingat sumbernya yang di hulu”.

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org
Email:
Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>



Dr.Liauw bernostalgia, bersama Pak Engelhard membawa speedboat dari Manado ke Bunaken. Saat Beliau SMP sering mengantar misionari.



Pemenang Kontes Khotbah & Kontes Cerita 2008